

Strategi Inovasi dalam Media Pembelajaran Model Daring dalam Menanggulangi Covid-19

Innovation Strategy in Online Model Learning Media in Overcoming Covid-19

^{1*)}Emi Maulani, ²⁾Desvina Yulisda, ³⁾Mutammimul Ula, ⁴⁾Eri Saputra,
⁵⁾Angga Pratama, ⁶⁾Zurhijjah

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh
^{2,3,4,5,6)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh
Blang Pulo, Muara Satu, Lhokseumawe City, Aceh, Indonesia

*email: emi.maulani@gmail.com

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9807](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9807)

Histori Artikel:

Diajukan:

11/02/2021

Diterima:

01/03/2023

Diterbitkan:

20/03/2023

ABSTRAK

Peningkatan kualitas program pembelajaran perlu dilandasi dengan kegiatan belajar-mengajar yang efisien dan efektif. Strategi dalam pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecerdasan siswa pada masa pandemi ini. Perkembangan teknologi dan komunikasi pada dunia pendidikan membutuhkan proses pelatihan dan pembelajaran menggunakan berbagai metode (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo). Proses ini menggunakan kegiatan pelatihan dan pengajaran. Prosesnya ini tidak terkendala apapun karena dapat diakses dan diproses kapan saja dan di mana saja. Proses ini mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia terkait proses pembelajaran dan mendeka belajar selama pandemic covid-19. Permasalahan yang sering dihadapi pada dunia pendidikan, pembelajaran selama ini yang kurang efektif. Metode penyampaian materi yang diberikan belum efektif dalam pemanfaatan sumber belajar, penyampaian materi oleh guru secara jadwal mengajar kurang baik sehingga penyerapan materi untuk siswa kurang diterima. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan teori dan praktik. Hasil dari proses pelatihan ini dapat memberikan inovasi pembelajaran secara daring dengan penggunaan berbagai tools berbagai tools yang digunakan dan meningkatkan kemampuan guru untuk mengimplementasikannya dapat meningkatkan proses belajar mandiri.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Inovatif; Merdeka Belajar; Tools Aplikasi

ABSTRACT

Improving the quality of learning programs needs on efficient and effective teaching and learning activities. Strategy in education is a process to improve students' intelligence during this pandemic. Technology and communication in education require a training and learning process using various methods (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, and Edmodo). This process uses training and teaching activities. Any constraints do not constrain this process because it can be accessed and processed anytime and anywhere. This process supports the Indonesian Ministry of Education and Culture policies regarding the learning process and approaching learning during the Covid-19 pandemic. Problems that are often faced in the world of education, learning so far have been less effective. The method of delivering the material given has not been effective in using learning resources. The teacher's delivery of material in a teaching schedule is not good so that the absorption of material for students is less accepted. The method of implementing this service uses theory and practice. This training process can provide online learning innovations by using various tools and various tools used and increasing the ability of teachers to implement them can improve the independent learning process.

Keywords: Innovative Learning Methods; Independent Learning; Application Tools

PENDAHULUAN

COVID-19 yang terjadi baru-baru ini merupakan coronavirus jenis baru ini. Hingga saat ini Indonesia sudah termasuk dari beberapa negara di dunia yang terkonfirmasi positif penularan infeksi Corona virus (SARS-CoV-2) ini. (WHO, 2019). Coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan yang berada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020).

Peralihan media pembelajaran dari bertatap muka ke media daring merupakan alternatif solusi dalam permasalahan ini biarpun banyak yang belum siap dari peralihan tersebut. Selanjutnya dalam masa pandemi ini sistem dalam hal mengajar pembelajaran harus mengikuti alur pembelajaran yang baik. Untuk sekarang ini peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat terus berlangsung, untuk saat ini guru dan siswa harus cepat beradaptasi dengan teknologi informasi dalam media belajar.

Pada masa pandemi ini banyak pihak dari dinas kesehatan dan dokter memberikan pengarahan untuk selalu menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan selalu berada dalam rumah (Irene, et al., 2020).

Adanya kebijakan Kemendikbud yang berada dalam panduan dan diarahkan dalam menanggulangi penyakit Covid-19 ditingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Selama Pandemi ini masih berlangsung di Indonesia kebanyakan sekolah dan perkuliahan yang berlangsung harus dihentikan proses belajar mengajar tatap muka. Untuk menggantikannya proses pembelajaran diganti dengan sistem daring atau remote learning.

Tim pengabdian memberikan sosialisasi dalam kesiapan guru dalam pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah dan aplikasi-aplikasi yang sering digunakan sewaktu pembelajaran. Penggunaan platform antara siswa dan guru harus ada kesepakatan awal. Hal ini agar tidak ada kegagalan dalam proses belajar mengajar dalam pelaksanaan belajar.

Berdasarkan survey permasalahan yang dihadapi Mitra adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan Strategi belajar E-Learning belum terlalu banyak dilakukan oleh guru-guru SMA 1 Syamtalira Aron.
- b. Belum banyak dari guru dan siswa baru yang mengerti dalam pendalaman pemanfaatan teknologi E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo sebagai media bahan pembelajaran
- c. Masih kurangnya pemahaman dalam inovasi baru untuk media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam media pembelajaran sehingga siswa dapat dengan cepat memahami materi yang diberikan dan tidak bosan
- d. Kurangnya SDM yang bisa membuat output teknologi multimedia sebagai media bahan ajar yang bagus dan interaktif

Inovasi dalam bidang pendidikan, khususnya pembelajaran dan pengajaran dapat memanfaatkan teknologi yang saat ini sudah sangat pesat. Tim pengabdian merupakan dosen fakultas teknik yang mengedepankan teknologi dalam peningkatan kualitas dalam setiap kegiatan. Dalam pengabdian ini, tujuan yang diharapkan adalah Para Guru dapat mengimplementasikan berbagai platform dalam proses belajar mengajar.

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para guru dalam mempermudah proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dengan berbagai tools yang digunakan seperti E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo. Selanjutnya dengan pelatihan ini para guru bisa inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan tampilan-tampilan multimedia yang menarik, baik dalam bentuk gambar, maupun video.

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya materi yang kreatif dalam Pemilihan materi pelajaran guru atau siswa, cara menyajikan materi dengan inovatif.
- b. Dengan adanya pengabdian ini, terbentuknya materi yang inovatif dari Proses kegiatan belajar, kreativitas guru dalam mengajar dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif agar para siswa lebih mudah dalam menangkap materi yang disampaikan guru.

- c. Menghasilkan suatu aplikasi sistem informasi sekolah yang siap untuk digunakan sewaktu pembelajaran berlangsung
- d. Meningkatkan prestasi dan belajar siswa dengan pembelajaran E-Learning digunakan secara optimal
- e. Adanya inovasi dalam memberikan materi sehingga siswa tidak bosan dalam pembelajaran jarak jauh.

METODE

1. Prioritas Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan dalam bentuk pelatihan pembelajaran bagi guru dan siswa. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan akan adanya bentuk komunikasi dua arah tim pengabdian, narasumber dan peserta, maupun antara sesama peserta sosialisasi. Sehingga segala hal yang disampaikan dapat terinternalisasi dengan baik kepada peserta. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah melakukan survei tempat dan pengurusan perizinan kegiatan dengan kepala sekolah, diskusi penyusunan bahan ajar untuk pelatihan dan implementasi proses pengabdian selama berlangsung.
2. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian dan tim memberikan pengarahan dan memperlihatkan isi materi yang akan diberikan.
3. Tim Pengabdian kepada masyarakat dapat menumbuhkan kreatifitas dan jiwa seni dalam bidang teknologi bagi guru untuk tools aplikasi yang digunakan dan meningkatkan kemampuan guru dalam pemberian materi.
4. Membuat bahan pelatihan presentasi Strategi Inovasi Dalam Media Pembelajaran Model Daring Dalam Menanggulangi Covid-19 (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo)
5. Pelatihan bagi guru dan bagaimana memaksimalkan tools aplikasi yang digunakan dan memberikan tips dan trik

untuk menghadapi tools yang sering di gunakan.

6. Tahap Terakhir adanya rencana pelatihan dan strategi Inovasi Dalam Media Pembelajaran Model Daring Dalam Menanggulangi Covid-19 (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo) dalam mempresentasikan hasil akhir dari pengabdian.
7. Meningkatkan profesionalitas guru dalam menguasai dan menerapkan ilmu dalam bidang teknologi informasi pada waktu pembelajaran dan dapat menumbuhkan kepercayaan guru kepada siswa dalam memberikan materi pembelajaran yang kreatif.

2. Solusi Pemecahan

Adapun solusi pemecahan Strategi Inovasi Dalam Media Pembelajaran Model Daring Dalam Menanggulangi Covid-19 (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo) di SMA Negeri 1 Syamtalira adalah sebagai berikut:

1. Sewaktu pemberian materi untuk siswa yang cepat bosan karena masih menggunakan materi konvensional dalam menerima pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran beberapa tools aplikasi dapat menjadikan suasana belajar lebih menarik dan interaksi antara pengajar dengan siswa menjadi efektif, sehingga mahasiswa semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
2. Media pembelajaran home page / elearning memiliki hubungan yang rendah dengan minat, sehingga dengan menggunakan media yang bervariasi dalam setiap pembelajaran diharapkan minat mahasiswa untuk belajar melalui e-learning khususnya media home page semakin tinggi. Solusi nya adalah diharapkan mitra mengerti dalam menggunakan tools yang berbeda dalam media pembelajaran, sehingga Media aplikasi tools yang berbeda dapat menjadikan pembelajaran media yang bervariasi dalam setiap pembelajaran akan meningkatkan kreativitas mahasiswa.
3. Diharapkan Mitra mampu memahami cara menggunakan tools aplikasi dengan cepat dan semaksimal mungkin dapat belajar

- terutama disaat pandemi ini khusus nya SMK Negeri 2 Lhokseumawe.
4. Dengan adanya media daring yang terdiri dari mulai dari media pembelajaran daring, dan cara penggunaan aplikasi tool yang digunakan. Sehingga hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah mampu mengurangi remaja untuk keluar rumah dan mengurangi keramaian di tempat umum serta menekan angka penyebaran Virus Corona (COVID-19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat bagi guru dan siswa di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron pada beberapa sesi pelatihan yaitu untuk guru pada bulan November 2020 pada hari/tanggal Rabu dan Kamis, 11 dan 12, pukul 09.00 – 15.00 WIB. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Ruang dan di Laboratorium Komputer SMA Negeri 1 Syamtalira Aron. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peserta yang hadir pada acara pengabdian itu sejumlah dari guru 28 orang dari 30 orang yang diundang dan dari siswa sebanyak 30 siswa. Ada beberapa guru yang tidak bisa hadir karena alasan beberapa orang peserta tersebut adalah karena memiliki kegiatan lain dengan jadwal yang bersamaan dengan jadwal pengabdian.
- b. Materi yang diberikan pada pengabdian ini meliputi materi Strategi Belajar Mengajar dan Pengenalan E-Learning, Penerapan E-Learning sebagai Teacher dan Penerapan E-Learning sebagai Student.
- c. Para peserta yang mengikuti pelatihan dapat mendapatkan ilmu peetahuan lebih dengan kegiatan pengabdian ini, hal ini terlihat dari ungkapan kepuasan serta keantusiasan peserta mendengarkan dan bertanya berbagai hal tentang materi yang telah diberikan oleh para pengabdi.
- d. Kegiatan pengabdian ini dianggap penting oleh pihak sekolah dan peserta sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran mengenai e-learning dan platformnya, dan penyiapan materi e-learning.
- e. Menjelaskan Tools aplikasi teknologi yang digunakan sewaktu pembelajaran berlangsung seperti google classroom,

google meet dan Elearning yang telah disediakan kampus.

- f. Pemberian materi dengan teknologi yang memungkinkan interaksi langsung di laman tersebut, dan materi yang disampaikan dapat diakses dengan teknologi yang perangkat PC, notebook, tablet, ataupun mobile tanpa adanya kendala waktu.
- g. Menjelaskan tentang model pembelajaran langsung yang sering muncul dalam media pembelajaran, dengan mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh guru dan siswa sehingga dan menjelaskan poin-poin penting dalam pembelajaran sehingga kesulitan-kesulitan remaja dalam penggunaan tools yang digunakan.

Hasil pembahasan secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pegabdian, sampai kepada penyusunan laporan.

Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan diperoleh kesimpulan bahwa para peserta pengabdian tersebut merasa senang dan puas. Hal ini terbukti dengan adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pengabdian ini tidak hanya diselenggarakan satu kali tetap harus berkelanjutan, mengingat pentingnya pembelajaran dan pengenalan e-learning bagi guru dan siswa di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron.

Melalui pengabdian yang berkelanjutan akan terjalin hubungan kerjasama antara prodi teknik sipil dan sistem informasi dengan guru-guru di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron lebih baik terutama hubungan kerjasama dalam hal pengembangan metode pembelajaran bagi guru-guru sehingga program pengabdian masyarakat dapat berjalan maksimal, yang menjadi salah satu kewajiban civitas akademika universitas.

Dengan diadakan pelatihan e-learning ini peserta dari pihak sekolah sangat antusias dalam mengikuti dan peserta pelatihan tersebut mempunyai total nilai kehadiran penuh dan pihak kepala sekolah dan guru sangat terbantu dengan adanya pelatihan elearning ini, selanjutnya pihak sekolah meminta untuk pelatihan ini diadakan pada tahun berikutnya

dan disediakan waktu yang lebih lama untuk pendalaman materi.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pengabdian sehingga dapat terlaksana dengan lancar sebagai berikut:

- a. Tingginya antusiasme peserta pengabdian yaitu guru dan siswa di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron dalam mengikuti pelatihan e-learning.
- b. Banyak nya manfaat yang besar dan ilmu pengetahuan tentang inovasi dalam mengajar dan mengenai metode pembelajaran e-learning
- c. Pemberian dukungan Fasilitas dan semangat tim pengabdian yang mendukung kelancaran pengabdian.



Gambar 1. Pemberian Materi Dasar



Gambar 2. Pelatihan Elearning



Gambar 3. Hasil Kegiatan Pengabdian dengan Guru



Gambar 4. Sosialisasi dengan Siswa



Gambar 5. Pelatihan E-Learning Siswa



Gambar 6. Hasil Kegiatan Pengabdian dengan Siswa

SIMPULAN

Adapun kesimpulan strategi belajar E-Learning Media Pembelajaran Model Daring Dalam Menanggulangi Covid-19 (E-Learning, Zoom, Google Classroom, Schoology, dan Edmodo) di SMA Negeri 1 Syamtalira Aron adalah sebagai berikut :

- Dengan adanya pengabdian ini pihak sekolah sangat senang dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat pelatihan e-learning ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan inovatif dengan berbagai macam tools E-Learning, seperti Google Classroom, Schoology, dan Edmodo.
- Pelatihan pengabdian ini berhasil dilakukan karena antusias dari peserta hampir mencapai 95% dari jumlah kehadiran dan Peserta aktif bertanya dan mendengarkan berbagai hal tentang materi yang telah diberikan sampai kegiatan pelatihan e-learning berakhir.
- Selanjutnya dengan adanya pelatihan ini pihak sekolah yang meliputi guru dan siswa dapat memperoleh wawasan baru tentang penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar, terlebih lagi e-learning dapat menjadi alternatif pengganti proses pembelajaran yang tidak dapat di selenggarakan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Goh, L., & Maitland, C. (1999). What's the difference? A review of contemporary research on the effectiveness of distance learning in higher education.

Washington: Institute for Higher Education Policy.

Husna, H., & Pinem, K. (2011). Perbedaan hasil belajar siswa antara pengajaran multimedia dengan pengajaran konvensional pada materi iklim global di kelas X SMA N 1 Seruway Kabupaten Aceh Tamiang TP 2009/2010. *Jurnal geografi*, 3(2), 83–93.

Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2015). Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online (e-learning) pada smk mambaul falah kodus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(2), 345–352.

Kristiana, A. I. (2014). Model pembelajaran berbasis e-learning dengan authentic assessment pada mata kuliah aljabar linier prodi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma*, 5(3).

Ilmiah, S. (2020, Februari 11). Surotul Ilmiah — PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona. Dipetik April 18, 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/SPdc4WT8BCg>

Irene, Saleh, R. R., Foresto, B., Djuanda, R. E., Prayogo, A., Arianti, A., et al. (2020, Maret 18). Pesan Para Dokter terkait Covid-19. Dipetik April 18, 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/F1iXodT3MQ>

Kemendikbud. (2020, Maret 16). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan. Dipetik April 13, 2020, dari LLDIKTI Wilayah I Sumatera Utara: <https://lldikti1.ristekdikti.go.id/berkas/semendikbud032020pencegahancoron a.pdf>

Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students.

Elektronik Journal E-Learning,
Vol.5(3).1.

Roshayanti, F. (2019, Agustus 21). Desain Pembelajaran Sekolah Dasar. (A. R. Setiawan, Pewawancara)

Setiawan, A., Nurlaela, L., Muslim, S., & Yundra, E. (2019). Pengembangan e-learning sebagai media pembelajaran pendidikan vokasi. In Prosiding Seminar Nasional SANTIKA Ke-1 2019 (pp. 52–56).

UNESCO. (2020, April 13). COVID-19 Educational Disruption and Response. Dipetik April 13, 2020, dari UNESCO:
<https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>

WHO. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Situation Report. World Health Organization. 8 march 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200308-sitrep-48-covid-19.pdf?sfvrsn=16f7ccef_4